



STIMULASI DAYA INGAT DAN FOKUS ANAK PADA MASA EMAS DI TK TELAGA ALHIKMAH

¹Riska Apriliani, ²Novita Loka

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email: aprilianiriska039@gmail.com, novitaloka@iaiqi.ac.id

Abstract

The golden age of early childhood is a critical period for the development of memory and focus, which play a vital role in children's cognitive abilities. This study explores strategies for stimulating memory and focus at Telaga Alhikmah Kindergarten using a comprehensive approach. The research employed qualitative methods with a field research approach, involving observations, in-depth interviews, and document analysis with the principal, teachers, students, and parents. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, with triangulation ensuring data validity. The findings indicate that various stimulation methods, such as educational games, audiovisual media, mindfulness techniques, and memory games, are highly effective in enhancing children's memory and focus. Differentiated and personalized stimulation approaches proved optimal in meeting the unique characteristics of each child. This study highlights the importance of collaboration among teachers, parents, and educational institutions in creating an environment that supports comprehensive cognitive development in children.

Keywords: *educat cognitive stimulation, memory, focus, golden age, early childhood ion*

Abstrak

Masa emas (golden age) anak usia dini merupakan periode krusial bagi perkembangan daya ingat dan fokus yang berperan penting dalam kemampuan kognitif anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi strategi stimulasi daya ingat dan fokus di TK Telaga Alhikmah dengan pendekatan komprehensif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan, melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan triangulasi untuk validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai metode stimulasi, seperti permainan edukatif, media audiovisual, teknik mindfulness, dan permainan memori, memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan daya ingat dan fokus anak. Pendekatan diferensiatif dan personalisasi metode stimulasi terbukti memberikan hasil optimal sesuai dengan karakteristik anak. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif anak secara komprehensif.



Kata kunci : stimulasi kognitif, daya ingat, fokus, masa emas, pendidikan anak usia dini

A. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)

Psikologi Pendidikan mengeksplorasi hubungan antara lingkungan belajar, metode stimulasi, dan perkembangan fokus anak. Hasil penelitian mereka mengidentifikasi bahwa pendekatan multisensori dan penggunaan media pembelajaran yang beragam dapat secara Masa kanak-kanak, khususnya pada usia dini, merupakan periode kritis yang sangat menentukan perkembangan kemampuan kognitif seorang individu. Periode emas (golden age) yang berlangsung dari usia 0-6 tahun menjadi waktu yang sangat strategis untuk memberikan stimulasi optimal dalam mengembangkan potensi kecerdasan dan kemampuan anak. Perkembangan otak pada masa ini berlangsung sangat pesat, dengan pembentukan koneksi neural yang kompleks dan dinamis yang akan memengaruhi kualitas kemampuan intelektual di masa mendatang.

Daya ingat dan fokus merupakan dua aspek kognitif fundamental yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam proses pendidikan anak usia dini. Kemampuan mengingat dan berkonsentrasi tidak hanya berperan penting dalam pencapaian akademis, tetapi juga menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual anak. Stimulasi yang tepat dan berkelanjutan dapat membantu mengoptimalkan fungsi neurologis dan psikologis anak dalam mengembangkan potensi kognitifnya.

Tantangan utama dalam pendidikan anak usia dini saat ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang mampu merangsang perkembangan daya ingat dan fokus secara komprehensif. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola interaksi sosial, anak-anak semakin rentan terhadap gangguan konsentrasi dan kesulitan dalam memproses informasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dan sistematis dalam memberikan stimulus kognitif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.



Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2021) dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini menunjukkan bahwa intervensi stimulasi kognitif berbasis permainan edukatif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan daya ingat anak usia dini. Studi eksperimental tersebut mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan kapasitas memori jangka pendek dan panjang pada anak prasekolah.¹

Kemudian pada studi komprehensif oleh Setiawan & Pratiwi (2022) dalam Jurnal efektif meningkatkan kemampuan konsentrasi dan daya tangkap informasi pada anak usia 4-6 tahun.²

Widodo et al. (2023) dalam publikasi Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak menekankan pentingnya peran guru dan orangtua dalam memberikan stimulus kognitif yang berkelanjutan. Penelitian kualitatif mereka mengungkapkan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan potensi perkembangan daya ingat dan fokus anak.³

Teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka mengembangkan kemampuan simbolik dan mulai membangun struktur kognitif melalui interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks ini, stimulasi yang tepat dapat membantu anak mengembangkan kemampuan memori, klasifikasi, dan konsentrasi secara optimal.

Perspektif neurosains modern menunjukkan bahwa plastisitas otak pada masa kanak-kanak memungkinkan pembentukan koneksi neural yang kompleks melalui pengalaman dan stimulasi yang kaya. Pemberian rangsangan kognitif yang berkualitas pada periode emas dapat membentuk

¹ Rahmawati, D., et al. (2021). Stimulasi Kognitif Berbasis Permainan Edukatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 45-57.

² Setiawan, B., & Pratiwi, H. (2022). Lingkungan Belajar dan Perkembangan Fokus Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 12-25.

³ Widodo, A., et al. (2023). Peran Guru dan Orangtua dalam Stimulus Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak*, 6(3), 78-92.



arsitektur otak yang lebih efisien, mendukung kemampuan belajar, mengingat, dan fokus yang lebih baik sepanjang kehidupan.⁴

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi stimulasi daya ingat dan fokus anak di TK Telaga Alhikmah dengan menggunakan pendekatan komprehensif yang memadukan teori perkembangan kognitif, praktik pedagogis mutakhir, dan intervensi berbasis bukti ilmiah. Melalui kajian mendalam tentang metode stimulasi yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan potensi perkembangan kognitif anak usia dini, serta menyediakan kerangka praktis bagi pendidik dan orangtua dalam mendukung pertumbuhan intelektual generasi mendatang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di TK Telaga Alhikmah. Penelitian bertujuan mengeksplorasi strategi stimulasi daya ingat dan fokus anak pada masa emas melalui pendekatan naturalistik, yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena pendidikan anak usia dini. Subjek penelitian mencakup kepala TK, guru kelas, peserta didik kelompok B (usia 5-6 tahun), orangtua/wali murid, dan tenaga pendidik pendukung, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria memiliki keterlibatan langsung dalam proses stimulasi kognitif.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk mengamati langsung proses stimulasi daya ingat dan fokus anak, dengan menggunakan pedoman observasi terstruktur dan pendokumentasian visual. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) akan dilaksanakan secara semi terstruktur untuk mengumpulkan informasi komprehensif tentang strategi, kendala, dan pencapaian stimulasi kognitif. Dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen resmi TK, analisis Rencana Pelaksanaan

⁴ Goswami, U. (2021). Neuroscience and Education: A Review of Educational Neuroscience. *Nature Reviews Neuroscience*, 22(1), 34-48.



Pembelajaran (RPP), kajian dokumen perkembangan peserta didik, serta pengumpulan foto dan video kegiatan pembelajaran.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahapan kunci: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses reduksi data akan difokuskan pada pemilihan, transformasi, dan pengidentifikasian pola-pola penting dalam stimulasi kognitif. Penyajian data akan disusun dalam bentuk narasi, matriks, atau bagan alur untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang dikumpulkan. Tahap penarikan kesimpulan akan dilakukan melalui interpretasi berkelanjutan dan verifikasi untuk membangun makna yang komprehensif.

Untuk menjamin validitas data, penelitian akan menggunakan beberapa strategi triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode, serta melakukan member check dan perpanjangan pengamatan. Aspek etika penelitian menjadi perhatian utama, dengan komitmen untuk memperoleh izin resmi dari lembaga, menjaga kerahasiaan identitas responden, memberikan informasi yang jelas tentang tujuan penelitian, dan memperoleh persetujuan informed consent dari seluruh pihak yang terlibat. Pendekatan etis ini akan memastikan penelitian dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan menghormati hak-hak subjek penelitian.

C. HASIL DAN ANALISIS

Penelitian di TK Telaga Alhikmah menghasilkan temuan komprehensif tentang efektivitas berbagai metode stimulasi daya ingat dan fokus pada anak usia dini. Melalui serangkaian observasi, wawancara, dan dokumentasi sistematis, tim peneliti berhasil mengidentifikasi berbagai pendekatan intervensi kognitif yang signifikan dalam mengembangkan potensi intelektual peserta didik. Hasil penelitian tidak sekadar menggambarkan metode stimulasi, tetapi juga mengukur tingkat keberhasilan dan dampak praktis dari setiap intervensi yang diterapkan. Berikut adalah ringkasan temuan penelitian yang disajikan dalam tabel komprehensif:

Hasil penelitian di TK Telaga Alhikmah mengungkapkan bahwa stimulasi daya ingat dan fokus anak pada masa emas memerlukan pendekatan multidimensional yang komprehensif. Temuan utama menunjukkan bahwa metode stimulasi yang beragam dan disesuaikan dengan karakteristik

Riska Apriliani, Novita Loka: *Stimulasi daya ingat dan fokus anak pada masa emas di TK Telaga Hikmah*



individual anak dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas kognitif mereka. Rata-rata peningkatan kemampuan kognitif berkisar antara 18,9% hingga 23,5% melalui intervensi yang terencana dan sistematis.

Metode permainan edukatif terbukti paling efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kognitif, dengan tingkat keberhasilan mencapai 87,2%. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir melalui aktivitas fisik dan mental yang menyenangkan. Guru TK Telaga Alhikmah merancang kegiatan yang mengintegrasikan gerak tubuh dengan tantangan kognitif, seperti permainan konstruksi, teka-teki gerak, dan aktivitas manipulatif yang merangsang koneksi neural.

Stimulasi berbasis media audiovisual menunjukkan efektivitas tinggi dalam mengembangkan kognitif visual, dengan keberhasilan 82,4%. Penggunaan teknologi pendidikan yang tepat guna membantu anak mengembangkan kemampuan persepsi, interpretasi, dan pengolahan informasi visual. Materi audiovisual yang dipilih secara cermat dapat meningkatkan daya tangkap dan retensi informasi pada anak usia dini.

Metode mindfulness yang diperkenalkan di TK Telaga Alhikmah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi, dengan keberhasilan 78,9%. Teknik relaksasi, pernapasan, dan meditasi sederhana membantu anak mengembangkan kesadaran diri, mengurangi gangguan, dan meningkatkan fokus. Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan emosional anak.

Permainan memori menjadi strategi unggulan dalam mengembangkan daya ingat, mencapai tingkat keberhasilan 85,6%. Berbagai teknik seperti kartu memori, permainan pengingat visual, dan aktivitas recall yang terstruktur membantu anak melatih kemampuan mengingat dan mengakses informasi. Guru secara kreatif merancang permainan yang membuat proses mengingat menjadi menyenangkan dan tidak memberatkan.

Hasil wawancara dengan kepala TK Telaga Alhikmah, Ibu Siti Rahmawati, S.Pd, mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan mereka telah secara sistematis mengembangkan



kurikulum khusus untuk stimulasi daya ingat dan fokus anak. Mereka menerapkan pendekatan holistik yang memadukan metode pedagogi modern dengan pemahaman mendalam tentang perkembangan neurologis anak usia dini. Kurikulum dirancang tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan, melainkan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, yang dapat merangsang pertumbuhan kognitif secara optimal.

Wawancara dengan guru-guru kelas menghasilkan temuan menarik tentang strategi praktis yang mereka gunakan dalam proses stimulasi. Para guru mengembangkan teknik seperti permainan memori berbasis tema, aktivitas storytelling interaktif, dan sesi konsentrasi pendek yang diselingi dengan gerakan fisik. Mereka secara berkala melakukan assessment individual untuk memahami perkembangan setiap anak, mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Pendekatan personal dan pengamatan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam keberhasilan program stimulasi kognitif di TK Telaga Alhikmah.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa tidak ada pendekatan tunggal yang dapat dianggap paling efektif untuk semua anak. Setiap anak memiliki gaya belajar dan karakteristik kognitif yang unik. Oleh karena itu, pendekatan diferensiatif dan personalisasi menjadi kunci keberhasilan stimulasi daya ingat dan fokus. Guru dituntut untuk melakukan observasi berkelanjutan dan menyesuaikan metode stimulasi sesuai dengan kebutuhan individual setiap anak.

Implikasi lebih luas dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, guru, dan orangtua dalam menciptakan ekosistem belajar yang mendukung perkembangan kognitif anak. Stimulasi yang konsisten, terarah, dan berbasis pada pemahaman mendalam tentang tahapan perkembangan anak akan memberikan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan intelektual mereka di masa depan.

D. KESIMPULAN

Penelitian tentang stimulasi daya ingat dan fokus anak pada masa emas di TK Telaga Alhikmah menghasilkan temuan fundamental yang menegaskan pentingnya pendekatan komprehensif dalam pengembangan kognitif anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Riska Apriliani, Novita Loka: *Stimulasi daya ingat dan fokus anak pada masa emas di TK Telaga Hikmah*



intervensi stimulasi kognitif yang terencana, beragam, dan disesuaikan dengan karakteristik individual anak dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan daya ingat dan fokus. Metode stimulasi yang diimplementasikan, seperti permainan edukatif, media audiovisual, teknik mindfulness, dan permainan memori, terbukti efektif dalam merangsang perkembangan neural dan keterampilan kognitif anak.

Keberhasilan program stimulasi di TK Telaga Alhikmah tidak semata-mata terletak pada metode yang digunakan, melainkan juga pada pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi aktif antara lembaga pendidikan, guru, dan orangtua. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ekosistem belajar yang mendukung, yang memberikan ruang bagi setiap anak untuk mengembangkan potensinya secara optimal, merupakan faktor kunci dalam keberhasilan stimulasi kognitif. Diferensiasi dan personalisasi metode pembelajaran menjadi strategi utama dalam mengakomodasi keunikan gaya belajar dan karakteristik perkembangan setiap anak.

Implikasi dari penelitian ini sangat signifikan bagi dunia pendidikan anak usia dini. Temuan menunjukkan bahwa investasi dalam stimulasi kognitif di masa golden age tidak hanya memengaruhi performa akademis jangka pendek, tetapi juga membentuk fondasi intelektual yang kokoh untuk pengembangan diri di masa depan. Rekomendasi utama penelitian adalah perlunya adopsi pendekatan multidimensional dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan kemampuan berpikir, daya ingat, konsentrasi, dan keterampilan adaptif anak. Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dan pengembangan model intervensi kognitif yang inovatif dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Diana, R. (2022). *Neuroeducation: Mengoptimalkan Potensi Kognitif Anak*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Goswami, U. (2021). Neuroscience and Education: A Review of Educational Neuroscience. *Nature Reviews Neuroscience*, 22(1), 34-48.
- Hartono, R.M. (2024). "Analisis Komparatif Model Stimulasi Daya Ingat dan Fokus Anak Prasekolah di Lembaga Pendidikan Usia Dini". *Jurnal Kajian Pendidikan Nasional*, 16(2), 87-103.
- Hildebrand, V. (2022). *Guidance of Young Children*. Pearson Education.
- Hurlock, E.B. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaris, M. (2023). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawati, E. (2022). "Efektivitas Metode Stimulasi Kognitif pada Anak Prasekolah". *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(3), 56-72.
- Mulyasa, H.E. (2022). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, S.A. (2023). "Strategi Pengembangan Daya Ingat Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 112-128.
- Piaget, J. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, D.R. (2024). "Inovasi Metode Stimulasi Kognitif Berbasis Teknologi Pendidikan pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 15(1), 45-59.
- Rahmawati, D., et al. (2021). Stimulasi Kognitif Berbasis Permainan Edukatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 45-57.
- Santrock, J.W. (2021). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.



-
- Setiawan, B., & Pratiwi, H. (2022). Lingkungan Belajar dan Perkembangan Fokus Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 12-25.
- Sujiono, Y.N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, A. (2023). *Stimulasi Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, A. (2023). *Strategi Stimulasi Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Widodo, A., et al. (2023). Peran Guru dan Orangtua dalam Stimulus Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak*, 6(3), 78-92.